Ach Maulana Faqih Maulana Faqih

JURNAL FAQIH SIDANG.pdf

Jurnal

SKRIPSI 2026

Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3607059512

Submission Date
Jul 6, 2026, 9:01 AM UTC

Download Date
Jul 6, 2026, 10:57 AM UTC

File Name
JURNAL_FAQIH_SIDANG.pdf

File Size
679.0 KB

14 Pages

7,882 Words

51,980 Characters

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 15 words)

Exclusions

- 16 Excluded Matches

Top Sources

17% Internet sources
7% Publications
20% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

17% Internet sources
7% Publications
20% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
unars		9%
2	Internet	
repository.unars.ac.id		6%
3	Student papers	
Universitas PGRI Palembang		2%
4	Student papers	
UPN Veteran Yogyakarta		2%
5	Student papers	
IAIN Kediri		<1%
6	Publication	
Dani Nisrina Maulida, Zulfikar Ramadhan. "Makro Ekonomi dan Profitabilitas terh...		<1%
7	Student papers	
Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II		<1%
8	Student papers	
Universitas Hayam Wuruk Perbanas		<1%
9	Student papers	
Universitas Putera Batam		<1%
10	Student papers	
Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia		<1%
11	Publication	
Raisha Salsabila, Himmatul Khairi. "Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margi...		<1%

12 Student papers
Universitas Muslim Indonesia <1%

13 Publication
A Muhammad Farid, Hety Budiyanti, Nurman Nurman, Anwar Anwar, Annisa Par... <1%

14 Internet
ejournal.unisi.ac.id <1%

15 Internet
journal-center.litpam.com <1%

16 Internet
repository.uima.ac.id <1%

17 Publication
Lorensius Rian L. Dhae, Maria Laetitia Boliina Kromen, Nikson Bia, Maria Susana ... <1%

18 Internet
eprints.unpak.ac.id <1%

19 Publication
Farroqi Drajad, Khadijah Nurani. "Pengaruh Profitabilitas dan Sales Growth terha... <1%

20 Publication
Zulfa Khoirul Ummah, Suhesti Ningsih, Suprihati Suprihati. "Pengaruh Profitabilit... <1%

21 Internet
adoc.pub <1%

22 Publication
Halimah Tusyadiyah, Amril Amir, Afnita Afnita, Dewi Anggraini. "Korelasi Ketera... <1%

23 Student papers
Universitas Merdeka Malang <1%

24 Internet
docobook.com <1%

25 Internet
etheses.uin-malang.ac.id <1%

26 Internet

journal.uta45jakarta.ac.id <1%

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS Situbondo

Contents lists available at: Google Schoolar

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur

Jurnal Homepage : Jurnal Mahasiswa Entrepreneur

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

Ach. Maulana Faqih[1], Mohammad Yahya Arief[2], Triska Dewi Pramitasari[3]

[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : maulanaaci1213@gmail.com
[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : YahyaArief@unars.ac.id
[3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : triska dewi@unars.ac.id

*Corresponding Author : Ach. Maulana Faqih
*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : maulanaaci1213@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History :
Receive :
January 01, 2026
Accepted :
February 15, 2026
Available Online :
November 17, 2025

Keywords:
Keywords: Profitability; Liquidity; Capital Structure; Stock Price; Firm Value.

Copyright © 2026 by Author. Published by Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

A B S T R A C T

In the property and real estate industry, fluctuations in stock prices and company value demonstrate the importance of managing financial performance to enhance investor confidence and increase the company's competitiveness. The objective of this research is to study how the profitability, liquidity, and capital structure of companies impact the value of the company with stock prices as an intervening variable in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2022 to 2024. By using the company's financial statements as secondary data, this quantitative research employs an explanatory approach. This study uses purposive sampling techniques, and data analysis is conducted using a partial least squares-based structural equation model (PLS-SEM) with the help of SmartPLS. The research results show that capital structure and profitability have a positive impact on stock prices but are not significant. Conversely, liquidity has a negative impact on stock prices but is not significant. Stock prices have a positive and significant impact on the value of the company, but they do not mediate the effects of capital structure, liquidity, and profitability on value. While the fundamental indicators studied have not yet become the main determinants, these findings indicate that stock prices play a direct role in increasing the company's value. To increase its value, the company must improve its performance and market perception.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pasar modal berfungsi sebagai sarana pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana untuk diinvestasikan dalam berbagai instrumen keuangan, salah satunya saham. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan untuk mengembangkan usaha, sedangkan investor memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang tercermin dalam Nilai perusahaan dan Harga saham menjadi perhatian utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Menurut Brigham dan Houston (2018:32) menyatakan bahwa "Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana untuk melakukan investasi dalam berbagai instrumen keuangan jangka panjang."

Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Menurut Harmono (2017:233), "Nilai perusahaan merefleksikan pandangan investor tentang seberapa besar kesuksesan perusahaan, yang biasanya berhubungan dengan Harga saham." Dalam konteks pasar modal, Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan Harga saham karena Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Sudana (2019:15) menjelaskan

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Copyright © 2026 by Author. Published by Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Contents lists available at: Google Schoolar

bahwa "Harga saham di pasar mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan."

Salah satu perusahaan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah perusahaan properti dan real estate. Perusahaan ini memiliki keterkaitan yang luas dengan berbagai sektor ekonomi lainnya seperti konstruksi, perbankan, dan industri bahan bangunan. Selain itu, perusahaan properti juga berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan properti dan real estate berkonstruksi bangunan mampu menyerap sekitar 13,8 juta tenaga kerja atau sekitar 9,6% dari total angkatan kerja nasional pada tahun 2022, sehingga perusahaan ini menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi (LPEM FEB UI, 2023).

Selain itu, perkembangan perusahaan properti di pasar modal juga menunjukkan tren yang cukup signifikan. Data Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa jumlah perusahaan perusahaan properti yang terdaftar mengalami peningkatan dari 62 perusahaan pada tahun 2020 menjadi sekitar 92 perusahaan pada tahun 2023, yang mencerminkan meningkatnya minat investor terhadap perusahaan ini (Sari, 2022). Peningkatan jumlah perusahaan tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan properti memiliki potensi pertumbuhan yang cukup besar dan menjadi salah satu perusahaan yang menarik untuk diteliti dalam kaitannya dengan Nilai perusahaan dan Harga saham.

Meskipun memiliki prospek yang cukup baik, perusahaan properti dan real estate juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan Harga sahamnya. Beberapa tahun terakhir, Harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, serta kinerja keuangan perusahaan. Purnama *et al.* (2025) menyatakan bahwa fluktuasi Harga saham pada perusahaan properti dipengaruhi oleh berbagai indikator keuangan seperti Profitabilitas, leverage, dan kinerja laba perusahaan yang menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai prospek perusahaan.

Selain itu, kondisi ekonomi global dan domestik juga memberikan dampak terhadap perusahaan properti. Astuti dan Herawati (2022) menjelaskan bahwa kenaikan suku bunga global serta dampak pandemi sebelumnya menyebabkan perusahaan properti mengalami tekanan yang cukup signifikan sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan dan Harga sahamnya di pasar modal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengelola kinerja keuangannya secara efektif agar mampu mempertahankan Nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

Dalam menilai kinerja perusahaan, investor biasanya memperhatikan beberapa indikator keuangan penting seperti Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur modal. Kasmir (2019:196) menyatakan bahwa "Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba." Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hery (2017:149) menjelaskan bahwa "Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya". Sementara itu, Struktur modal berkaitan dengan komposisi penggunaan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang maupun modal sendiri. Menurut Fahmi (2017:182) "Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan hutang dan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan".

Hubungan antara Profitabilitas, Likuiditas, Struktur modal, Harga saham, dan Nilai perusahaan dalam penelitian ini didukung oleh *Signalling Theory* dan *Trade-Off Theory*. *Signalling Theory* menjelaskan bahwa informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, sedangkan *Trade-Off Theory* menjelaskan bahwa perusahaan perlu menentukan Struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan manfaat dan risiko penggunaan utang. Namun demikian, hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan Nilai perusahaan tidak selalu bersifat langsung. Dalam beberapa penelitian, Harga saham sering digunakan sebagai variabel intervening yang dapat menjembatani hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan Nilai perusahaan. Menurut Tandelilin (2017:342) "Harga saham mencerminkan reaksi pasar terhadap informasi yang berkaitan dengan kondisi dan kinerja perusahaan."

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap Nilai perusahaan dan Harga saham. Sebagai contoh, penelitian Mutmainnah *et al.* (2024) menunjukkan bahwa beberapa indikator fundamental perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait peran Harga saham sebagai variabel intervening dalam hubungan antara kinerja keuangan dan Nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dengan mengintegrasikan beberapa variabel penting yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Struktur modal, Harga saham, dan Nilai perusahaan dalam satu model penelitian menggunakan pendekatan variabel intervening. Selain itu, penelitian ini juga memfokuskan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, yang merupakan periode pemulihan ekonomi pasca pandemi serta menghadapi dinamika suku bunga global dan kondisi pasar modal yang fluktuatif.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan guna menganalisis secara empiris bagaimana pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur modal

terhadap Nilai perusahaan dengan Harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi referensi bagi investor, manajemen perusahaan, dan peneliti selanjutnya dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan di pasar modal.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan Dengan Harga saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Poperti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024".

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai suatu pendekatan sistematis dalam mengatur dan mengawasi aktivitas keuangan, baik dalam lingkup individu, organisasi, maupun perusahaan, guna mencapai sasaran keuangan yang telah ditentukan sebelumnya. Disamping itu, manajemen keuangan juga mencakup proses perencanaan, pemanfaatan, dan distribusi dana secara optimal dan efisien untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Fahmi (2018:2) mengemukakan bahwa manajemen keuangan merupakan kombinasi antara ilmu pengetahuan dan seni dalam menilai bagaimana seorang manajer mengelola sumber daya yang ada, mulai dari memperoleh, mengendalikan, hingga mendistribusikan dana, agar mampu menciptakan laba bagi pemegang saham serta menjamin keberlangsungan hidup perusahaan. Sementara itu, Kasmir (2019:5) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan proses perolehan dana, pengalokasian pembiayaan, serta pengelolaan aset dengan tujuan utama untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya perusahaan.

Signalling Theory

Menurut Connelly *et al.* (2025), *Signalling Theory* merupakan teori yang menjelaskan proses komunikasi antara pihak yang memiliki informasi (*signaler*) dengan pihak yang membutuhkan informasi (*receiver*). Informasi yang disampaikan berupa sinyal yang dapat dipercaya (*credible signal*) sehingga mampu mengurangi asimetri informasi dan membantu pihak penerima dalam mengambil keputusan. Selanjutnya, menurut Connelly *et al.* (2025), sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan, laporan tahunan, maupun informasi lainnya akan digunakan investor untuk menilai kualitas, prospek, dan tingkat risiko perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik akan memperoleh respons positif dari pasar sehingga dapat meningkatkan Harga saham dan Nilai perusahaan.

Trade-off Theory

Menurut Brigham *et al.* (2022), *Trade-off Theory* menjelaskan bahwa perusahaan harus menentukan kombinasi penggunaan utang dan modal sendiri secara optimal agar mampu memaksimalkan Nilai perusahaan. Penggunaan utang memberikan manfaat berupa *tax shield*, tetapi di sisi lain meningkatkan risiko *financial distress* apabila jumlah utang terlalu besar. Selanjutnya, menurut Husna *et al.* (2023), *Trade-off Theory* menjelaskan bahwa keputusan Struktur modal dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat penggunaan utang dan biaya yang ditimbulkan sehingga perusahaan dapat meningkatkan Nilai perusahaan dan menjaga kepercayaan investor.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio ini menggambarkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset maupun modal yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Kasmir (2019:196), rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, maupun modal tertentu. Sedangkan menurut Hery (2021:192), Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dilakukan dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Berikut ini adalah cara perhitungannya:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:
Laba bersih : laba setelah pajak dalam satu periode.
Total aset : seluruh aset yang dimiliki perusahaan baik aset lancar maupun tidak lancar.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki. Menurut Kasmir (2019:110), "Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo".

Sementara itu, Hery (2021:149) menyatakan bahwa "Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan". Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas mencerminkan tingkat kemampuan

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Submission ID trn:oid:::1:3607059512
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

dan keamanan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada para kreditur. Berikut ini adalah cara perhitungannya:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan:

Aktiva lancar : aset perusahaan yang dapat dicairkan dalam waktu relatif singkat.

Utang lancar : kewajiban perusahaan yang harus diselesaikan dalam jangka pendek.

Struktur modal

Struktur modal merupakan komponen penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan keputusan mengenai sumber pendanaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional maupun investasi. Struktur modal menggambarkan komposisi atau perbandingan antara sumber pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasi. Keputusan mengenai Struktur modal sangat penting karena dapat mempengaruhi tingkat risiko perusahaan, biaya modal, serta Nilai perusahaan di pasar.

Menurut Brigham dan Houston (2019:450), "Struktur modal adalah kombinasi antara utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya." Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa Struktur modal berkaitan dengan bagaimana perusahaan menentukan proporsi penggunaan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan.

Sementara itu, Fahmi (2020:179) menyatakan bahwa "Struktur modal merupakan gambaran mengenai perbandingan antara total utang dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan." Struktur modal yang baik akan membantu perusahaan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Selain itu, Horne *et al.* (2018:467) menjelaskan bahwa "Struktur modal merupakan perbandingan antara pendanaan jangka panjang perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas." Pendapat ini menunjukkan bahwa Struktur modal berperan penting dalam menentukan stabilitas keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Struktur modal adalah perbandingan antara sumber pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional dan investasinya guna mencapai struktur pendanaan yang optimal. Berikut ini adalah cara perhitungannya:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total utang : seluruh kewajiban perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Ekuitas : modal yang dimiliki oleh pemegang saham dalam perusahaan.

Harga saham

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang terbentuk melalui mekanisme perdagangan di pasar modal serta mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Nilai ini bersifat fluktuatif karena dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, kinerja keuangan, serta situasi ekonomi dan dinamika pasar. Menurut Tandelilin (2017:32), Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar pada waktu tertentu melalui interaksi antara permintaan dan penawaran oleh para pelaku pasar.

Sementara itu, Sartono (2016:70) menyatakan bahwa Harga saham merupakan nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima oleh pemegang saham di masa mendatang, sehingga mencerminkan Nilai perusahaan menurut perspektif investor. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Harga saham adalah nilai pasar suatu saham yang terbentuk dari mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal serta mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Berikut ini adalah cara perhitungannya:

$$\text{Harga saham} = \textit{Closing price}$$

Keterangan:

Closing price : harga penutupan saham pada akhir periode perdagangan di pasar modal.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah gambaran seberapa tinggi harga atau nilai suatu perusahaan di mata investor. Nilai ini menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan dan seberapa besar kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan. Semakin tinggi Nilai perusahaan, biasanya menandakan bahwa perusahaan dianggap sehat, menguntungkan, dan memiliki prospek yang baik untuk berkembang.

Menurut Putra *et al.* (2024:4), Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat kesehatan serta kinerja perusahaan yang berkaitan erat dengan Harga sahamnya. Sementara itu, Menurut Harmono (2017:233), "Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kondisi serta kinerja perusahaan yang tercermin melalui Harga saham". Harga saham tersebut terbentuk berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal sehingga mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Nilai perusahaan adalah persepsi

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Submission ID trn:oid:::1:3607059512
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

atau penilaian investor terhadap kualitas kinerja dan kondisi perusahaan, yang umumnya tercermin dari pergerakan Harga saham di pasar. Adapun rumusnya adalah:

$$\textit{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

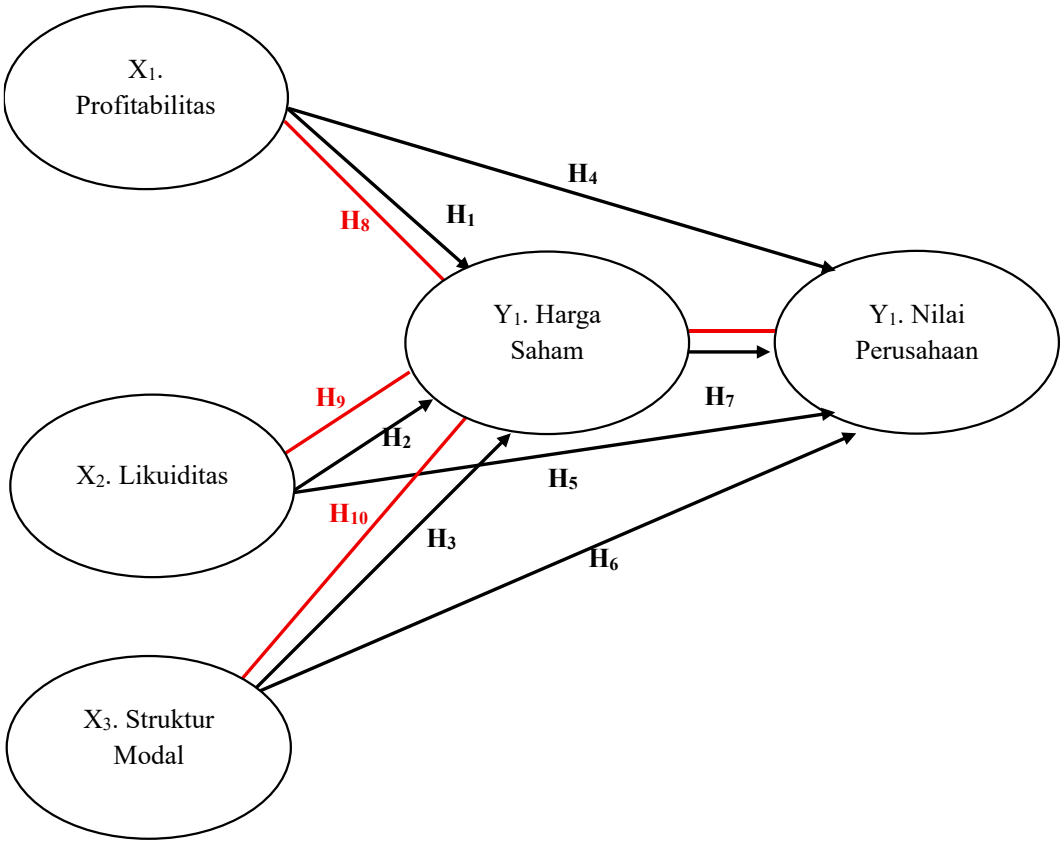
Nilai buku perlembar saham dapat dirumuskan dengan cara berikut:

$$\textit{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Keterangan:
Harga saham : Nilai pasar yang menunjukkan harga jual beli satu lembar saham pada waktu tertentu.
Nilai Buku Perlembar Saham : Besarnya nilai ekuitas perusahaan yang dialokasikan untuk setiap lembar saham yang beredar.
Total Ekuitas : Total keseluruhan ekuitas perusahaan
Jumlah Saham Yang Beredar : Jumlah saham yang beredar di perusahaan

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017:95), kerangka konseptual adalah suatu kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori-teori yang saling berkaitan untuk menjelaskan berbagai faktor yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan dalam latar belakang melalui kajian literatur yang relevan, kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan dalam bentuk paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:96), Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengumpulan data empiris. Berdasarkan teori yang telah diuraikan dalam latar belakang serta tinjauan pustaka, hubungan antarvariabel dapat dirumuskan dalam bentuk jawaban sementara sebagai berikut:

H_1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga saham;
H_2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga saham;
H_3: Struktur modal berpengaruh positif terhadap Harga saham;
H_4: Harga saham berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan;
H_5: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan;
H_6: Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai perusahaan;
H_7: Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan;
H_8: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham;
H_9: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham;
H_{10}: Struktur modal berpengeruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Submission ID trn:oid:::1:3607059512
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai secara efektif dan efisien. Rancangan penelitian menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan peneliti mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian. Dengan adanya rancangan penelitian yang jelas, penelitian dapat dilakukan secara terarah serta menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur modal, terhadap variabel dependen berupa Nilai perusahaan dengan Harga saham sebagai variabel intervening.

Dalam pelaksanaannya, desain penelitian diawali dengan observasi awal melalui penelusuran berbagai sumber literatur dan referensi guna mendukung kerangka penelitian serta menemukan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel yang dikaji. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis persamaan struktural, serta pengujian hipotesis dengan bantuan aplikasi Smart PLS 3.0.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi atau sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian. Penentuan tempat penelitian menjadi hal yang penting karena berkaitan dengan ketersediaan data yang relevan dengan permasalahan dan variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019:80), tempat penelitian adalah lokasi dimana peneliti memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian, baik melalui observasi langsung maupun melalui sumber data sekunder yang tersedia.

Dalam penelitian ini, tempat enelitian dilakukan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id serta melalui situs resmi masing-masing perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan.

Pemilihan perusahaan properti dan real estate sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan ini memiliki kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi serta memiliki aktivitas investasi yang tinggi di pasar modal sehingga menarik untuk diteliti terkait pergerakan Harga saham dan Nilai perusahaan.

Waktu penelitian adalah jangka waktu atau periode di mana semua kegiatan penelitian dilakukan, mulai dari persiapan, pengumpulan data, sampai dengan pengolahan dan pelaporan hasil. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih tiga bulan, dimulai pada bulan Maret dan berakhir pada bulan Mei tahun 2026, yang mencakup seluruh tahapan proses penelitian sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Populasi

Populasi dalam penelitian mengacu pada keseluruhan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu dan menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2019:126), “Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang mencakup objek maupun subjek dengan kualitas serta karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan kajian, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan”.

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti terdiri dari 83 perusahaan yang bergerak di perusahaan properti dan real estate dan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024. Perusahaan properti dan real estate dipilih karena perusahaan ini memiliki peran penting dalam perekonomian serta memiliki aktivitas investasi yang cukup tinggi di pasar modal sehingga menarik untuk dianalisis terkait pergerakan Harga saham dan Nilai perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2020:80) "Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang mewakili keseluruhan.” Dalam penelitian ini, kami menggunakan teknik pengambilan sampel yang dikenal sebagai *purposive sampling*”. Sugiyono (2020:85) "Menjelaskan bahwa purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang dirancang untuk mencapai tujuan penelitian tertentu”. Teknik ini dipilih agar sampel yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini melibatkan 83 perusahaan di perusahaan properti dan real estate, Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini:

a. Perusahaan properti dan real estate yang melaporkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan mempublikasikannya di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.
b. Perusahaan properti dan real estate yang mendapatkan laba selama periode 2022-2024.
c. Perusahaan properti dan real estate yang memiliki total aset 1 triliun sampai 7 triliun selama periode 2022-2024.

Berdasarkan tabel kriteria yang disajikan di atas, jumlah perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel sebanyak 12 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2022-

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Submission ID trn:oid:::1:3607059512
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

2024. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 data observasi, yang diperoleh dari 12 perusahaan selama tiga tahun pengamatan.

Metode Pengumpulan Data

Metode analisi data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk memprose dan mengartikan data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Pemilihan metode analisis data disesuaikan dengan jenis data yang digunakan serta tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan bantuan apliksi Smart PLS 3.0. pada data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Teknik statistik yang disebut uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data untuk setiap variabel memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan di bagian Excess Kurtosis dan Skewness pada aplikasi Smart PLS 3.0. Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Variabel	*Excess Kurtosis*	*Skewness*	Keterangan
X_1 Profitabilitas	2.615	1.479	Normal
X_2 Likuiditas	1.882	1.236	Normal
X_3 Struktur modal	3.052	2.201	Normal
Y_1 Harga saham	6.366	2.608	Tidak Normal
Y_2 Nilai perusahaan	1.406	1.593	Normal

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan adanya salah satu variabel yaitu Harga saham tidak memenuhi asumsi normalitas. Variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur modal dan Nilai perusahaan memiliki distribusi normal karena nilai *Excess Kurtosis* dan *Skewness* berada pada rentang -2,58 hingga 2,58.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Collinearity Statistics* (*Inner VIF Values*) pada output Smart PLS 3.0. Hasil uji multikolineritas dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	X_1. *Leverage*	X_2. Profitabilitas	X_3. Likuiditas	Y_1. Kebijakan dividen	Y_2. Nilai perusahaan
X_1 Profitabilitas				1.155	1.162
X_2 Likuiditas				1.067	1.100
X_3 Struktur modal				1.227	1.227
Y_1 Harga saham					1.040
Y_2 Nilai perusahaan					

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur modal memiliki nilai VIF ≤ 5,00 dalam memengaruhi Harga saham, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi pelanggaran asumsi multikolinieritas. Selain itu, variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur modal memiliki nilai VIF ≤ 5,00 dalam memengaruhi Nilai perusahaan, yang berarti tidak terdapat pelanggaran multi kolinieritas pada model tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data statistik, hubungan antar variabel masih dalam batas yang normal sehingga tidak menimbulkan masalah multikolinieritas, baik dalam mempengaruhi Harga saham maupun Nilai perusahaan.

turnitin Page 13 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3607059512

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

Uji *Goodness of Fit* (GOF)

Uji GOF (*goodness of fit*) bertujuan untuk menilai tingkat kesesuaian antara model penelitian yang dibangun dengan data empiris yang diperoleh. Dalam analisis menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0, pengujian ini dilakukan melalui beberapa indikator yaitu **SRMR**[1)] (*Standardized Root Mean Square Residual*), ***Chi-Square***[2)] dan **NFI**[3)] (*Normed Fit Index*). Model penelitian ini dinyatakan **fit** apabila indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa model struktural yang dibangun mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya, sehingga hasil penelitian dapat diterma baik secara teoritis maupun praktis. Hasil pengujian *goodness of fit* dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Uji *Goodness of Fit*

	Saturated Model	***Estimated Model***	***Cut Off***	**Keterangan Model**
SRMR	0,000	0,000	**≤ 0.10**	*Good Fit*
d_ULS	0,000	0,000	**≥ 0.05**	*Marginal Fit*
d_G	0,000	0,000	**≥ 0.05**	*Marginal Fit*
Chi-*Square*	0,000	0,000	**Diharapkan Kecil**	*Good Fit*
NFI	1,000	1,000	**> 0.9 (mendekati angka 1)**	*Good Fit*

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji *Goodness of Fit* (GOF) nilai SRMR sebesar 0,000 menunjukkan model termasuk kategori *good fit* karena berada di bawah nilai *cut off* ≤ 0,10. Nilai d ULS dan d_G menunjukkan kategori marginal fit, sedangkan nilai NFI sebesar 1,000 menunjukkan model termasuk kategori good fit karena melebihi nilai *cut off* > 0,90. Selain itu, nilai *Chi-Square* yang diharapkan kecil menunjukkan bahwa model penelitian telah memiliki tingkat kecocokan yang baik sehingga model layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji Koefisien Determinasi (R-*Square*) adalah untuk mengevaluasi seberapa baik variabel independen (*eksogen*) dalam struktur model dapat menjelaskan variabel dependen (*endogen*). Persentase kontribusi variabel independen terhadap variasi variabel dependen ditunjukkan oleh nilai R-*Square*.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	***R Square***	***R Square Adjusted***
Y_1 Harga saham	0.038	-0.052
Y_2 Nilai perusahaan	0.145	0.034

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

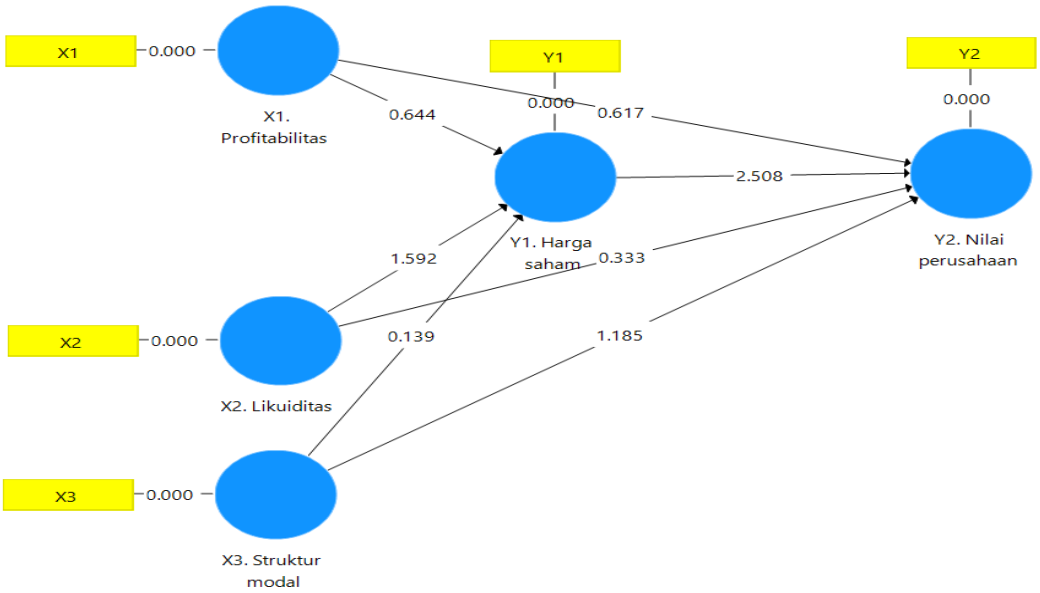
1) Harga saham (Y_1) dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X2), dan Struktur modal (X_3) sebesar 0,052 (5,2%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel dalam penelitian ini sangat rendah, dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi sisanya sebesar 94,8%.
2) Nilai perusahaan (Y_2) dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), dan Struktur modal (X_3) sebesar 0,034 (3,4%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian memiliki pengaruh yang cukup kecil, dengan variabel tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian mempengaruhi 96,6% sisanya.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi *Smart* PLS 3.0 dengan metode *bootstrapping*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel, yang dilihat dari nilai *path coefficient, t-statistic*, dan *p-value*, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hasil analisis sebagai berikut:

turnitin Page 13 of 19 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3607059512

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084



Gambar 2
Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi *Smart* PLS

Berdasarkan Gambar 2 tersebut, hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Smart PLS ditampilkan pada Tabel 5 mengenai Uji Hipotesis Penelitian, sebagaimana disajikan berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Variabel	*Original sample* (*O*)	T *Statistic* (|*O/STDEV*|)	P *Values*
X_1. Profitabilitas → Y_1. Harga saham	0.085	0.644	**0.520**
X_2. Likuiditas → Y_1. Harga saham	-0.178	1.592	**0.112**
X_3. Struktur modal → Y_1. Harga saham	0.026	0.139	**0.890**
X_1. Profitabilitas → Y_2. Nilai perusahaan	-0.101	0.617	**0.538**
X_2Likuiditas → Y_2 Nilai perusahaan	0.053	0.333	**0.740**
X_3. Struktur modal → Y_2. Nilai perusahaan	-0.154	1.185	**0.236**
Y_1. Harga saham → Y_2. Nilai perusahaan	0.363	2.508	**0.012**
X_1. Profitabilitas → Y_1. Harga saham → Y_2. Nilai perusahaan	0.031	0.554	**0.580**
X_2.Likuiditas → Y_1. Harga saham → Y_2. Nilai perusahaan	-0.065	1.405	**0.161**
X_3. Struktur modal → Y_1. Harga saham → Y_2. Nilai perusahaan	0.010	0.129	**0.897**

Sumber: Data diolah penulis, 2026

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai original sample sebesar positif (0,085), nilai T-Statistic sebesar 0,644 (<1,964), dan nilai P Value sebesar **0,520** (>0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y1), sehingga hipotesis pertama ditolak. Dengan demikian, Profitabilitas belum mampu memengaruhi Harga saham secara signifikan.

Meskipun hubungan yang terbentuk bersifat positif, pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham tidak menunjukkan tingkat signifikansi yang memadai. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti kondisi ekonomi, prospek pertumbuhan perusahaan, sentimen pasar, dan tingkat risiko investasi. Oleh karena itu, peningkatan Profitabilitas belum tentu diikuti oleh perubahan Harga saham yang berarti. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Rajab (2024) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Syarifuddin (2025) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga saham

Hasil Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai original sample bernilai negatif (-0,178), nilai T-Statistic sebesar 1,592 (<1,964), dan nilai P Value sebesar **0,112** (>0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y1), sehingga hipotesis kedua ditolak. Dengan demikian, Likuiditas belum mampu memengaruhi Harga saham secara signifikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa peningkatan Likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan Harga saham, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingginya Likuiditas tidak selalu mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset lancarnya untuk menghasilkan keuntungan. Investor umumnya lebih mempertimbangkan prospek pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, Likuiditas belum menjadi faktor utama yang memengaruhi pergerakan Harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fransisca dan Megawati (2023) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dan Nursiam (2024) yang menemukan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Struktur modal terhadap Harga saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai original sample bernilai positif (0,026), nilai T-Statistic sebesar 0,139 (<1,964), dan nilai P Value sebesar **0,890** (>0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y1), sehingga hipotesis ketiga ditolak. Dengan demikian, Struktur modal belum mampu memengaruhi Harga saham secara signifikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur modal dan Harga saham bersifat positif, namun pengaruhnya tidak signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan Struktur modal sebagai pertimbangan utama dalam menilai suatu saham. Selain memperhatikan komposisi utang dan modal sendiri, investor juga mempertimbangkan faktor lain seperti Profitabilitas, prospek pertumbuhan perusahaan, serta kondisi pasar modal. Oleh karena itu, perubahan Struktur modal belum mampu mendorong peningkatan Harga saham secara nyata. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Putri dan Handayani (2022) yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marpaung *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai original sample bernilai negatif (-0,101), nilai T-Statistic sebesar 0,617 (<1,964), dan nilai P Value sebesar **0,538** (>0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2), sehingga hipotesis keempat ditolak. Dengan demikian, Profitabilitas belum mampu memengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa peningkatan Profitabilitas cenderung diikuti oleh penurunan Nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya meNilai perusahaan berdasarkan tingkat keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan, stabilitas keuangan, kebijakan perusahaan, dan kondisi industri. Oleh karena itu, perubahan Profitabilitas belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putranto dan Martini (2024) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Wulandari (2023) yang menemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa nilai original sample bernilai positif (0,053), nilai T-Statistic sebesar 0,333 (<1,964), dan nilai P Value sebesar **0,740** (>0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2), sehingga hipotesis kelima ditolak. Dengan demikian, Likuiditas belum mampu memengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan.

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur
Vol. 5, No. 1, January 2026 : 1-9
Open Acces DOI: 10.36841/jme.v5i1.8084

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat Likuiditas yang lebih baik cenderung memiliki Nilai perusahaan yang lebih tinggi, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti Profitabilitas, prospek pertumbuhan, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Likuiditas belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Alifian dan Susilo (2024) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Talo *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa nilai original sample bernilai negatif (-0,154), nilai T-Statistic sebesar 1,185 (<1,964), dan nilai P Value sebesar **0,236** (>0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2), sehingga hipotesis keenam ditolak. Dengan demikian, Struktur modal belum mampu memengaruhi Nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa peningkatan Struktur modal cenderung diikuti oleh penurunan Nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang lebih tinggi dipandang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, sehingga tidak selalu direspons positif oleh investor. Selain memperhatikan struktur pendanaan, investor juga mempertimbangkan prospek pertumbuhan, Profitabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangannya. Oleh karena itu, Struktur modal belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kustiani (2022) yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syarifuddin (2025) yang menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Harga saham terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa nilai original sample bernilai positif (0,363), nilai T-Statistic sebesar 2,508 (>1,964), dan nilai P Value sebesar **0,012** (<0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Harga saham (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2), sehingga hipotesis ketujuh diterima. Dengan demikian, peningkatan Harga saham mampu meningkatkan Nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin tinggi Harga saham perusahaan, semakin tinggi pula Nilai perusahaan yang tercermin di pasar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Harga saham merupakan salah satu indikator yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Peningkatan Harga saham dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada meningkatnya penilaian pasar terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fitri (2023) yang menyatakan bahwa Harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa Nilai perusahaan tercermin melalui Harga saham yang terbentuk di pasar modal, sehingga Harga saham menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa nilai original sample bernilai positif (0,031), nilai T-Statistic sebesar 0,554 (<1,964), dan nilai P Value sebesar **0,580** (>0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) melalui Harga saham (Y1), sehingga hipotesis kedelapan ditolak. Dengan demikian, Harga saham (Y1) tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Nilai perusahaan (Y2) secara signifikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa peningkatan Profitabilitas cenderung diikuti oleh peningkatan Harga saham yang pada akhirnya dapat meningkatkan Nilai perusahaan, meskipun pengaruh tidak langsung tersebut tidak signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba belum sepenuhnya diterjemahkan oleh pasar menjadi peningkatan Harga saham yang berdampak pada Nilai perusahaan. Investor umumnya mempertimbangkan berbagai faktor lain seperti kondisi ekonomi, prospek industri, stabilitas perusahaan, dan risiko investasi dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rajab (2024) dan Fitri (2023) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham sebagai variabel intervening. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syarifuddin (2025) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak mampu meningkatkan Nilai perusahaan secara signifikan melalui mekanisme pasar saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil pengujian hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa nilai original sample bernilai negatif (-0,065), nilai T-Statistic sebesar 1,405 (<1,964), dan nilai P Value sebesar **0,161** (>0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) melalui Harga saham (Y1), sehingga hipotesis kesembilan ditolak. Dengan demikian, Harga saham (Y1) tidak mampu memediasi pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Nilai perusahaan (Y2) secara signifikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa peningkatan Likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan Nilai perusahaan melalui Harga saham, meskipun pengaruh tidak langsung tersebut tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan aspek Profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan prospek bisnis dibandingkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Akibatnya, perubahan Likuiditas belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap Harga saham maupun Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Rajab (2024) dan Fitri (2023) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham sebagai variabel intervening. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purnama dan Sembiring (2024) yang menemukan bahwa Likuiditas tidak mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan karena investor lebih mempertimbangkan Profitabilitas dan prospek bisnis jangka panjang dibandingkan rasio Likuiditas perusahaan.

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil pengujian hipotesis kesepuluh menunjukkan bahwa nilai original sample bernilai positif (0,010), nilai T-Statistic sebesar 0,129 (<1,964), dan nilai P Value sebesar **0,897** (>0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y2) melalui Harga saham (Y1), sehingga hipotesis kesepuluh ditolak. Dengan demikian, Harga saham (Y1) tidak mampu memediasi pengaruh Struktur modal (X3) terhadap Nilai perusahaan (Y2) secara signifikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perubahan Struktur modal cenderung meningkatkan Harga saham yang selanjutnya dapat meningkatkan Nilai perusahaan, meskipun pengaruh tidak langsung tersebut tidak signifikan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan komposisi sumber pendanaan perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti kinerja keuangan, Profitabilitas, dan prospek pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, perubahan Struktur modal belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rajab (2024) dan Fitri (2023) yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham sebagai variabel intervening. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Handayani (2022) yang menunjukkan bahwa Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan karena investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan komposisi pendanaan yang digunakan perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.
5. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak.
6. Struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, sehingga hipotesis keenam (H6) ditolak.
7. Harga saham berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketujuh (H7) diterima.
8. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, sehingga hipotesis kedelapan (H8) ditolak.
9. Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, sehingga hipotesis kesembilan (H9) ditolak.
10. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, sehingga hipotesis kesepuluh (H10) ditolak.

Saran

Berdasarka kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait maupun untuk penelitian mendatang:

Bagi Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan property dan real estate dalam meningkatkan Nilai perusahaan melalui pengelolaan faktor-faktor keuangan yang lebih efektif. Meskipun Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham maupun Nilai perusahaan, perusahaan tetap perlu menjaga kinerja keuangan secara optimal untuk meningkatkan kepercayaan investor.

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar mampu menghasilkan laba yang lebih optimal, mengelola Likuiditas secara efektif sehingga tidak terjadi penumpukan aset lancar yang kurang produktif, serta menjaga Struktur modal pada tingkat yang seimbang antara penggunaan utang dan modal sendiri. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan transparansi informasi, tata kelola perusahaan yang baik, serta konsistensi kinerja operasional guna membangun persepsi positif investor yang tercermin dalam peningkatan Harga saham dan Nilai perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi akademik bagi pengembangan ilmu Manajemen Keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur modal, Harga saham, dan Nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam proses pembelajaran serta menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada bidang keuangan dan pasar modal.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Harga saham dan Nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan (firm size), pertumbuhan perusahaan (growth), kebijakan dividen, good corporate governance, earning per share (EPS), maupun faktor makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas jumlah sampel, memperpanjang periode pengamatan, serta menggunakan sektor industri yang berbeda agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi Nilai perusahaan secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Alifian, D., & Susilo, D. E. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, ukuran perusahaan dan Struktur modal terhadap Nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 8*(1), 46–55. https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914

Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2019. *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.

Connelly, B. L., Certo, S. T., Reutzel, C. R., DesJardine, M. R., & Zhou, Y. S. (2025). *Signaling Theory: State of the Theory and Its Future.* ***Journal of Management,*** **51**(1), 24–61. https://doi.org/10.1177/01492063241268459

Fahmi, I. 2020. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.

Fitri, N., Wiryaningtyas, D., & Pramitasari, T. (2025). Pengaruh Earnig Per Share (Eps) Dan Book Value Per Share (Bvs) Terhadap Nilai perusahaan Dengan Harga saham Sebagai Variabel Interrvening Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Kewirausahaan (JME), 2* (4), 775-792 https://doi.org/10.36841/jme.v2i4.3480

Fransisca, F., & Megawati, M. 2023. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga saham dengan ROE sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. https://doi.org/10.35137/jak.v7i2.1234

Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. 2021. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. 2018. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kurniawan, R., & Nursiam. 2024. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga saham. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 6(1). https://doi.org/10.37385/ceej.v6i1.7624

Kurniawan, R., Sari, D. P., & Prasetyo, A. 2023. Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Struktur modal terhadap Nilai perusahaan dengan Tobin's Q sebagai Proksi Nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(2), 112–123. https://doi.org/10.9744/jak.25.2.112-123

Kustiani, K., Sari, L. P., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Konvensional) Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, *1*(7), 1488-1500. https://doi.org/10.36841/jme.v1i7.2196

LPEM FEB Universitas Indonesia. 2023. *Laporan Ekonomi Indonesia 2023*. Jakarta: LPEM FEB Universitas Indonesia.

Marpaung, B. S., Sa'diyah, S. A., & Marpaung, A. M. 2023. Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga saham: Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 483–496. https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.11812

Mutmainnah, N. 2024. Analisis faktor fundamental terhadap Harga saham perusahaan *Property* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. https://doi.org/10.33087/jmk.v13i2.456

Pratama, A., Yadiati, W., & Jaenudin, E. 2024. Ownership structures, company size and age, and sustainable development goals are disclosed in the annual report: Is it acceptable to investors? *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies,* 7(1). https://doi.org/10.53894/ijirss.v7i1.2595

Putranto, A., & Martini, S. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, ukuran perusahaan dan Struktur modal terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*. https://doi.org/10.33395/jrea.v8i1.9876

Putri, D., & Handayani, S. 2022. Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. https://doi.org/10.24843/jira.2022.v11.i05.p03

Rajab, M. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, solvabilitas, dan PSAK 72 terhadap Harga saham pada perusahaan *Property* dan *real estate* di BEI. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. https://doi.org/10.31851/neraca.v8i1.11234

Sartono, A. 2016. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sudana, I. M. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supranto, J. 2018. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Syarifuddin, M., Pramitasari, T. D., & Subaida, I. (2025). Pengaruh Struktur modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan Dengan Harga saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, *3*(3), 408-422. https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4848

Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Talo, V. L., Rozari, P. E., Ndoen, W. M., & Foenay, C. C. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *GLORY: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 4(4), 840–854. https://doi.org/10.35508/glory.v4i4.11522